

Survei Pembinaan prestasi Renang di Tiara *club* Kabupaten Jepara

Muhammad Al'ayubi Bagas Sadewa
email: bagassadewa0611@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum diketahuinya pembinaan prestasi renang di Tiara club Kabupaten Jepara tahun 2023. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pembinaan prestasi renang di Tiara *club* Kabupaten Jepara Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini di waterboom Tiara park. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota renang Kabupaten Jepara dan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan 1 manajer, 1 pelatih, dan 3 atlet renang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu dalam observasi peneliti menemukan pembinaan prestasi renang yang baik, hasil wawancara peneliti menentukan hasil pembinaan prestasi yang sudah baik, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini untuk menunjang jawaban dari hasil observasi dan wawancara.

Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan pembinaan prestasi renang di Tiara *club* Kabupaten Jepara dalam bidang perencanaan, penggerakan, dan pengawasan sudah berjalan dengan baik namun dalam bidang pengorganisasian berjalan kurang baik. Saran kepada organisasi, pelatih, dan atlet agar selalu memantau perkembangan atlet agar pembinaan prestasi berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Pembinaan, Prestasi, Renang.*

PENDAHULUAN

Olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan, agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Kesehatan sangat penting bagi manusia, karena tanpa kesehatan yang baik, setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari (Pradhana, A. (2016:77)). Pada dasarnya olahraga sangat penting bagi manusia karena dapat menjaga kondisi fisik yang prima serta kesehatan menjadi lebih baik dalam aktivitas sehari-hari. Renang merupakan olahraga yang dilakukan di air dan bisa dilakukan berbagai usia, baik laki-laki maupun perempuan. Sebenarnya yang diharapkan dari olahraga renang adalah kesehatan, kesenangan, rekreasi, tantangan, persaingan dan kemampuan untuk menyelamatkan jiwa dalam keadaan darurat di dalam air. Dalam suatu kompetisi renang yang di lombakan adalah kecepatan atlet renang dalam berenang.

Faktor internal meliputi, sistem pembinaan dan sarana prasarana olahraga. Sedangkan faktor eksternal meliputi, psikologis, rutinitas latihan, pelatih, keadaan fisik, serta teknik dan skill yang dimiliki atlet. Akbar, A., dan Rizki, P. (2021:2). Jadi olahraga adalah kegiatan dengan aktivitas fisik menggunakan otot, gerak tubuh, secara teratur mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki, dan juga melatih kesehatan seseorang baik jasmani dan rohani sehingga mampu menguatkan psikis maupun mental yang kuat. Di hakikat olahraga terdapat jenis olahraga:

1. Olahraga Rekreasi Olahraga Rekreasi adalah olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh. Seperti contohnya olahraga: *Outbound Hiking*.
2. Olahraga Rehabilitasi / Kesehatan Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pengobatan atau penyembuhan biasanya dikelola oleh tim medis
3. Hanya untuk kelompok tertentu seperti penderita penyakit jantung koroner, penderita asma, penyembuhan setelah cedera, dan penderita penyakit lainnya yang dianjurkan oleh dokter.
4. Olahraga prestasi adalah olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Atlet yang menekuni

cabang-cabang olahraga dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang baik diharuskan memiliki kebugaran dan harus memiliki keterampilan yang baik pada cabang olahraga yang ditekuninya. Seperti contoh olahraga : Renang, Polo air, Renang indah.

Jadi olahraga prestasi adalah olahraga yang dikelola secara professional dan ditekuni dalam pencapaian dengan tujuan memperoleh prestasi optimal dalam cabang-cabang olahraga. Oleh karena itu salah satu olahraga yang banyak prestasinya di daerah maupun tingkat nasional adalah Renang. Terutama di daerah Kabupaten di Indonesia adalah salah satunya di Desa Purwogondo Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah di *Tiara Club*. Sebab di klub tersebut banyak minat dalam olahraga Renang mulai dari SD, SMP, SMA yang sudah mendidik dari usia dini, dan membinanya dengan baik, sehingga dari usia dini bisa diketahui bakatnya sampai bisa menjadi atlet professional dan meraih prestasi setinggi-tingginya. Oleh sebab itu dari SD, SMP, SMA disekitar daerah atau Desa Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara itu bisa di bina lagi di *Tiara Club*. Karena disana banyak yang telah di bina menjadi atlet professional di tingkat daerah, dan provinsi untuk meraih prestasi yang banyak

METODE PENELITIAN

pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif artinya permasalahan yang dibahas bertujuan, untuk dapat menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena yang ada atau proses penelitian untuk memahami masalah manusia atau social, berdasarkan pada tatanan kompleks, gambaran yang holistic, disusun dengan kata-kata, melaporkan pandangan detail para informan dan dilaksanakan pada latar alamiah atau natural. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata yang terucapkan secara lisan dan tertulis serta kata-kata yang terucapkan secara lisan dan tertulis serta perilaku orang-orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembinaan prestasi Renang

Pembinaan prestasi sangat penting untuk menunjang pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara. Manajemen di *Tiara Club* telah memberikan arahan boleh mengambil

kesejahteraan dari team, dalam hal perencanaan pembinaan renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara menganut beberapa program olahraga, salah satunya dari pemerintah seperti KONI dan Pemprof Renang Jawa Tengah. Dari program tersebut kita dapat menyusun strategi dan dapat membidik serta membina atlet renang sesuai dengan porsi atau skala kejuaraan pada atlet yang diikutinya.

Dalam perencanaan pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara, manajemen dan pelatih biasanya mengumpulkan team dan pelatih memberikan evaluasi untuk melatih sesuai dengan porsi dari perlombaan renang sesuai dengan gaya renang yang diikutinya, hal ini dibenarkan pada saat peneliti melakukan wawancara terhadap pelatih, beliau mengatakan perencanaan pembinaan prestasi sangat perlu dikarenakan dapat menunjang prestasi atlet dan dapat berprestasi untuk menumbangkan medali prestasi kepada *club*. Dalam hal ini atlet juga mengatakan bahwa perencanaan dalam pembinaan renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara sudah baik dan berkembang dikarenakan saling berkoordinasi antara manajemen, pelatih, dan atlet. Pengorganisasian pembinaan prestasi renang sangat berpengaruh karna dengan adanya hal tersebut manajemen dan pelatih dapat mengetahui porsi capaian target prestasi atlet, hal tersebut dibuktikan bahwa atlet pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara pernah meraih juara 1 kejuaraan renang antar perkumpulan se Indonesia pada tahun 2022 kategori pelajar.

Prestasi atlet pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* kabupaten jepara hanya diawasi oleh internal saja, seperti manajemen, pelatih, dan orang tua, dan hal ini juga dibenarkan oleh pelatih, bahwa beliau juga mengatakan pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara hanya diawasi oleh pelatih, manajer saja, bahkan dari orang tua wali atlet juga ikut serta mengawasi pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* kabupaten Jepara. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara diawasi dalam bentuk internal saja seperti manajer, pelatih dan orang tua wali atlet.

Menurut manajemen pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara, tujuan pembinaan atlet renang *Tiara Club* Kabupaten Jepara sudah sesuai dan diatas standar kompetensi, hal tersebut dikatakan oleh manajemen bahwa beliau mengatakan “kebetulan *Tiara Club* kami ada *Club* yang sudah lama terbentuk di Kabupaten Jepara, dan menurut saya sebagai manajemen tujuan

pembinaan atlet renang Kabupaten Jepara sudah baik, mengapa saya mengatakan demikian karena sudah banyak atlet kami yang menjuarai kejuaraan di Jawa Tengah mulai tahun 2013, jadi menurut saya sudah sesuai target manajemen kami”. Hal tersebut dibenarkan oleh pelatih bahwa beliau mengatakan “ program pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* ini sudah banyak mencetak atlet yang berbakat dalam bidang renang khususnya, atlet kami juga sudah banyak yang mengikuti kejuaraan dan berhasil mendapatkan medali emas pada tahun kemarin”. Hal tersebut juga dikuatkan peneliti saat wawancara pada saat penelitian, mereka mengatakan tujuan pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara sudah sesuai di atas standar kompetensi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara sudah baik..

Dalam sumber dana *Tiara Club* Kabupaten Jepara manajemen mengungkapkan sumber dana yang didapatkan dari orang tua wali atlet *Tiara Club* Kabupaten Jepara, hal tersebut dibenarkan oleh pelatih, beliau mengungkapkan “sumber dana yang kami dapatkan yakni dari orang tua atlet”. Ketika peneliti melakukan wawancara atlet, mereka mengungkapkan bahwa ikut serta dalam pembiayaan untuk mencukupi kebutuhan atlet renang *Tiara Club* Kabupaten Jepara, sumber dana dalam program pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara dialokasikan dengan membelikan perlengkapan prasarana penunjang pelatihan dan merawat sarana prasarana latihan. Jadi dapat disimpulkan untuk sumber dana tentunya dari orang tua wali atlet dan juga untuk sumber dana di pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* dislokasikan untuk prasarana penunjang latihan dan tentunya sudah berjalan dengan baik dan dilakukan sesuai dengan program yang dijalankan.

2. Faktor Pendukung Dalam Pembinaan Prestasi

Dalam pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara ada beberapa faktor pendukung proses pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara, diantaranya sumber daya manusia (SDM) atlet yang memumpuni, pelatih serta manajemen yang sudah berpengalaman dibidangnya, dan orang tua senantiasa mendukung pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara sehingga dalam proses pembinaan prestasi dapat berjalan dengan baik dan juga maksimal.

Menurut manajemen pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara mengatakan faktor pendukung pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut, hal ini dikuatkan kembali oleh pelatih *Tiara Club* Kabupaten Jepara yang mengatakan “faktor keberhasilan dalam sebuah proses latihan salah satunya yaitu SDM dan sarana penunjang seperti tempat latihan, fasilitas latihan, serta pelatih membimbing saat latihan”. Sama seperti pada saat peneliti melakukan wawancara dengan atlet-atlet renang *Tiara Club* Kabupaten Jepara, dimana banyak yang mengatakan bahwa faktor pendukung pembinaan prestasi yang baik dilihat dari sarana prasarana latihan, atlet yang semangat dalam melakukan program latihan, serta pelatih yang berkompeten dalam membina atlet pada saat latihan berlangsung, jadi dalam proses pembinaan prestasi agar bisa berjalan baik dan lancar salah satunya sarana dan prasarana serta SDM atlet yang baik serta dukungan dari pihak orang tua atlet yang selalu mendukung proses pembinaan prestasi Renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara sehingga pembinaan prestasi agar mendapatkan hasil yang jauh lebih maksimal.

3. Faktor Penghambat Dalam Pembinaan Prestasi

Dalam pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara ada beberapa kendala penghambat dalam proses pembinaan prestasi atlet renang *Tiara Club*, diantaranya atlet yang heterogen membuat pelatih dan manajemen harus dapat memahami karakteristik atlet renang *Tiara Club* Kabupaten Jepara, pelatih dan manajemen harus melakukan pendekatan lebih mendalam terhadap atlet agar dalam proses pembinaan prestasi berjalan dengan maksimal yang diungkapkan manajemen kepada peneliti pada saat melakukan wawancara, manajemen mengungkapkan beberapa faktor penghambat, diantaranya seperti atlet yang heterogen, sarana dan prasarana tidak lengkap, dan terkadang terjadi kesalah fahaman terhadap manajemen dan pelatih saat melakukan pelatihan terhadap atlet, namun hal tersebut dapat di atasi dengan evaluasi, seperti manajemen dan pelatih terjadi kesalah fahaman pada saat memberikan perlakuan pelatihan terhadap atlet dan atlet yang bersifat heterogen pelatih, manajemen dan pelatih dapat melakukan pendekatan terhadap atlet agar dapat memahami atlet tersebut, berbicara tentang sarana prasarana dari manajemen dan pelatih pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara menyuruh semua atlet untuk membawa

alat untuk latihan secara individu salah satunya snorkel, kaca mata renang, topi renang, tapi untuk fin, swimming board, dan hand paddle sudah di sediakan dari pihak *Tiara Club* untuk menunjang latihan, kekurangan asisten pelatih juga dapat diatasi dengan memberdaakan senior atlet renang *Tiara Club* Kabupaten Jepara untuk dijadikan asisten pelatih pada saat melakukan pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara

Hal yang sama juga dikatakan oleh pelatih, Dalam pembinaan prestasi renang di *Tiara Club* Kabupaten Jepara ada beberapa kendala penghambat dalam proses pembinaan prestasi atlet renang *Tiara Club*, diantaranya atlet yang heterogen dan juga masih banyak atlet yang telat datang pada saat latihan sehingga latihan menjadi kurang maksimal dan ada juga yang lupa membawa alat perlengkapan pribadi sehingga kurang efisien pada saat melakukan latihan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berikut kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil kajian dan pembahasan masalah Spembinaan prestasi renang *Tiara Club* Kabupaten Jepara dalam bidang perencanaan, penggerakan, dan pengawasan sudah berjalan baik untuk sarana prasarana dan pendanaan juga sudah baik namun dalam bidang pengorganisasian berjalan kurang baik